

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian proses yang digunakan untuk memperoleh data dan pengetahuan ilmiah. Metode penelitian dalam mengumpulkan data, dilakukan dengan bertahap mulai dari menentukan topik, pengumpulan data dan analisis data.<sup>69</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dari obyek yang diteliti, seperti perilaku, persepsi dan tingkah laku.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian fenomenologi pada konteks permasalahan yang ada. Karena fenomenologi sendiri bertujuan untuk dapat memberikan makna dan menjelaskan tentang pengalaman hidup yang dimiliki seseorang pada lingkungan dan interaksi sosialnya. Fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis, meskipun fenomenologi dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji lebih lanjut. Selain itu, fenomenologi tidak memulai atau mencoba menguji suatu teori.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam melakukan studi lapangan, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen serta pengumpulan

---

<sup>69</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2–3

data. Sehingga peneliti dituntut terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mengumpulkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di UPT PPSAA Trenggalek di Kediri di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 06, Mojoroto, Kota Kediri dengan subjek remaja yang tidak memiliki peran ayah ataupun peran itu pada kehidupannya dan berusia 14-18 tahun. Data yang diperlukan yakni informasi mengenai bagaimana penyesuaian sosial remaja dengan status *fatherless* atau *motherless* di UPT PPSAA.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di UPT PPSAA Trenggalek di Kediri yang berada di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 06, Mojoroto, Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini dikarenakan di UPT PPSAA Trenggalek di Kediri terdapat remaja yang tidak memiliki peran ayah dan ibu dalam kehidupannya dikarenakan perceraian orang tua.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek utama pada penelitian ini yaitu 2 remaja yang tidak mendapatkan figur ayah dan 2 remaja tidak mendapatkan figur ibu pada kehidupannya yang disebabkan dari perceraian orang tuanya. Adapun kriteria subjek dalam penelitian sebagai berikut:

1. Remaja usia 14-18 tahun

2. Telah ditinggal ayah atau ibu sedari kecil
3. Orang tuanya cerai hidup

### **E. Sumber Data**

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>70</sup> Mengumpulkan data merupakan tujuan utama penelitian, tanpa mengetahui metode yang digunakan untuk dapat memperoleh data, maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang dibutuhkan. terdapat banyak tempat, sumber dan metode yang berbeda untuk menumpulkan data. Sumber data yang digali pada penelitian ini yaitu sumber data utama yang terdiri dari tindakan dan perkataan, sumber data tambahannya berupa dokumen. Pengumpulan data dapat dilakukan pada berbagai tempat, baik tempat alami, laboratorium menggunakan teknik eksperimen, seminar.dan diskusi <sup>71</sup>

Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan subjek. Purposive sampling merupakan metode pengambilan data yang memperhitungkan sejumlah faktor sesuai kriteria yang ditujukan untuk menetapkan ukuran sampel. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder :

#### 1. Data Primer

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),140

<sup>71</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Makasar : syakir Media Press,2021), 142

Menurut Sugiyono Data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer adalah informasi yang ditangkap atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau orang yang membutuhkannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.<sup>72</sup>

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber informasi tambahan, yaitu sumber informasi yang melampaui kata-kata dan perbuatan, yaitu sumber informasi tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang ada. Informasi ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen, foto, rekaman, video dan data lainnya.<sup>73</sup>

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis. Saat menggunakan teknik observasi, hal terpenting adalah mempercayai persepsi dan ingatan peneliti. Menurut Sukmadinata, pengamatan atau observasi adalah teknik atau cara pengumpulan

---

<sup>72</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung,2015),180

<sup>73</sup> Ibid, 181

informasi melalui pengamatan tentang kegiatan yang sedang berlangsung.

74

Observasi merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif. Dijelaskan dengan konsep sederhana, yaitu proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi dan realita lapangan penelitian. Pengamatan dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif. Dalam observasi partisipatif, pengamat berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat menghadiri pertemuan. Dalam observasi non-partisipatif, pengamat tidak ikut dalam kegiatan, ia hanya bertindak sebagai pengamat kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban<sup>75</sup>. Menurut Nazir, wawancara merupakan suatu proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian antara penanya atau pewawancara dengan responden atau responden secara langsung, dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),124-125

<sup>75</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung,2015),186

<sup>76</sup> Hardani, Nur hikmatul auliya, helmina andriani dkk, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020),138

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dalam kategori wawancara mendalam, dimana wawancara lebih bebas dan terbuka dalam pengumpulan data dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan masalah yang lebih terbuka dan inklusif dimana informan diminta untuk mengemukakan pendapat dengan gagasannya terkait dengan masalah penelitian. Saat melakukan wawancara semi terstruktur, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan merekam apa yang dikatakan informan di luar instruksi wawancara yang disiapkan sebelum ke lokasi.<sup>77</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi dengan merekam informasi yang ada. Metode ini dianggap lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dalam dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen. Menurut Sugiyono, dokumen tersebut merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang menyelidiki, mengklasifikasikan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi

---

<sup>77</sup> Nizamuddin, Khairul Azam, dkk, *Metedeologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau : Dotplus publisher,2021),174

nilai sosial, akademik dan ilmiah dari suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung sebelum dan sesudah peneliti terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan suatu proses dimana informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta berbagai bahan lain yang berkaitan dengan penyesuaian sosial remaja dengan status *fatherless* dan *motherless*.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan, dan pengubahan data mentah menjadi catatan lapangan. Reduksi dilakukan dari pengumpulan data dimulai dengan meringkas, mengkode, menelusuri tema, menulis catatan, dan lain-lain dengan tujuan menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan, yang selanjutnya disebut verifikasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memisahkan informasi yang dikumpulkan. Informasi dikumpulkan di lokasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses reduksi penelitian ini merupakan bagian dari analisis yang bertujuan untuk menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, dan mengorganisir data dengan baik.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah menyusun informasi dalam urutan informasi yang padat atau bermakna sehingga kesimpulan dapat dengan mudah ditarik. Data tersebut biasanya disajikan dalam bentuk cerita atau teks. Penyajian materi bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang dikaji baik secara keseluruhan maupun sebagian. Dalam penelitian ini, penyajian informasi terkait penyesuaian sosial remaja dengan status *fatherless* atau *motherless* disajikan dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk menyatukan informasi terstruktur dalam format yang konsisten dan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari fungsi konfigurasi penuh. Kesimpulan juga direvisi selama penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan awal dan konfirmasi kesimpulan awal dikonfirmasi oleh bukti selanjutnya. Membuat kesimpulan adalah gambaran lengkap tentang subjek penelitian. Peneliti menyimpulkan bahwa data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang disajikan. Informasi yang dijelaskan bersifat umum. Kesimpulan meliputi penyesuaian sosial remaja dengan status *fatherless* atau *motherless*, dan apakah ada perbedaan antara keduanya.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menghasilkan hasil yang valid dan dapat diperhatikan serta dipercaya oleh semua pihak.<sup>78</sup> Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada.<sup>79</sup> Sedangkan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis untuk menguji keabsahan data yang diperoleh.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan kredibilitas informasi dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan perkataan informan dan dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti.<sup>80</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengecekan kredibilitas informasi, informasi dari sumber yang sama, diperiksa dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh melalui wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*,(2012).

<sup>79</sup> Ibid, 241.

<sup>80</sup> Ibid, 242

<sup>81</sup> Ibid, 242